

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN TA'ARUF DALAM PROSES  
PRANIKAH DI BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

**ATIKA RAVINA FIRLEY**

**1310861025**

**Dosen Pembimbing:**

Pembimbing 1:

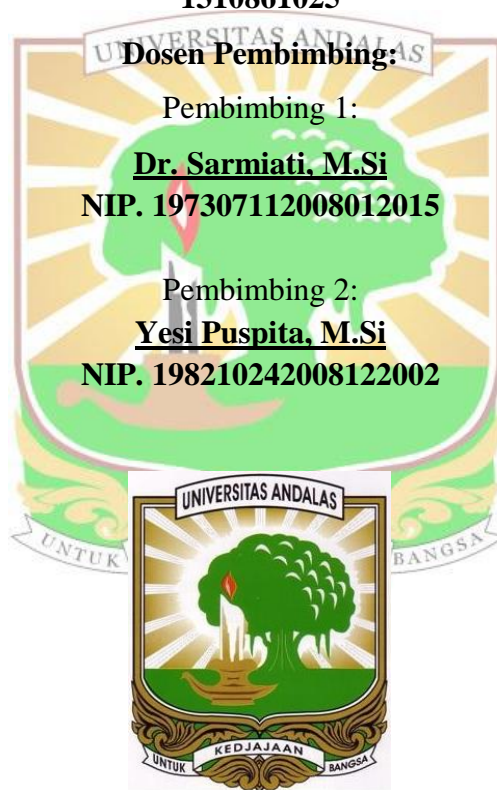
**Dr. Sarmiati, M.Si**

**NIP. 197307112008012015**

Pembimbing 2:

**Yesi Puspita, M.Si**

**NIP. 198210242008122002**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

### KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN TA'ARUF DALAM PROSES PRANIKAH DI BUKITTINGGI

Oleh:

**Atika Ravina Firley**  
(1310861025)

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Sarmiati, M.Si**

**Yesi Puspita, M.Si**

Ta'aruf merupakan sebuah metode perkenalan dalam Islam antara pria dan wanita yang ingin mengenal pasangannya untuk mencapai pernikahan. Dengan adanya batasan dalam perspektif Islam untuk mengenal lawan jenis, maka ta'aruf menjadi sebuah solusi dalam mengenal calon pasangannya sebelum menikah. Penelitian ini memfokuskan pada proses ta'aruf sebelum menikah dan menggambarkan proses perkembangan komunikasi interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman komunikasi interpersonal yang terjadi dalam proses ta'aruf. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teori Penetrasi Sosial digunakan untuk menjelaskan tahap perkembangan hubungan dalam ta'aruf. Teori Fenomenologi digunakan untuk menganalisis pengalaman komunikasi interpersonal pasangan ta'aruf. Sumber data menggunakan informan yang sedang menjalani proses ta'aruf dengan teknik wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses ta'aruf pranikah terdapat pengalaman positif dan negatif. Peran mediator sangat penting di dalam mendampingi proses ta'aruf. Kegagalan dan keberhasilan proses ta'aruf berdasarkan sisi karakteristik komunikasi interpersonal. Pasangan yang melakukan ta'aruf hanya melalui dua tahap saja yaitu tahap orientasi dan tahap afektif eksploratif. Hal ini disebabkan oleh batasan yang ditetapkan dalam ta'aruf membatasi proses komunikasi interpersonal yang mereka jalani. Tahap afektif dan tahap pertukaran stabil mereka jalani setelah mereka menikah apabila mereka melanjutkan ke tahap pernikahan.

**Kata kunci:** Komunikasi Interpersonal, Ta'aruf, Teori Penetrasi Sosial, Pernikahan

## **ABSTRACT**

### ***INTERPERSONAL COMMUNICATION OF TA'ARUF COUPLES IN THE PRE-MARITAL PROCESS IN BUKITTINGGI***

***Written by:***

**Atika Ravina Firley  
(1310861025)**

***Companion Lecturer:***

**Dr. Sarmiati, M.Si  
Yesi Puspita, M.Si**

*Ta'aruf is an introductory method in Islam between men and women who want to find their partner to get married. Due to some strict barriers to know the opposite sex, ta'aruf becomes a solution in knowing the prospective partner before marriage. This research aims to know the interpersonal communication experience that occurs in the process of Ta'aruf. This study aims to determine interpersonal communication between pre-marital ta'aruf couples and accompanied by ta'aruf mediators. this type of research is qualitative. Social Penetration Theory was used to explain the stage of the relationship development in ta'aruf. The phenomenology theory is used to analyse the interpersonal communication experiences of Ta'aruf couple. The data source uses informants who are undergoing the ta'aruf process with the interview techniques. The results of this study show that the process of Ta'aruf there is a positive and negative experience. The role of mediator is very important in accompanying Ta'aruf process. The failure and success of the process based on interpersonal communication characteristics. Only two stages of the orientation and explorative affective stage are only a couple. This is due to the limitations set out in Ta'aruf to limit the process of interpersonal communication that they undergo. The affective stage and their stable exchange stage go after they get married when they proceed to the wedding stage.*

***Keywords:*** *Interpersonal Communication, Ta'aruf, Social Penetration, Marriage*